



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIAT JENDERAL

Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9 Jakarta 12950
Telepon (021) 5201590 (*Hunting*)



Nomor : *IR.02.01/VIII/697/2022*
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Peningkatan Penggunaan QRCode Pedulilindungi

18 Januari 2022

Yth.

1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi
2. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
Seluruh Indonesia

Dalam rangka meningkatkan kewaspadaan terhadap penanggulangan pandemi COVID-19, dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pemerintah telah menetapkan aplikasi PeduliLindungi sebagai *platform* tunggal pemerintah untuk digunakan pada kegiatan penelusuran (*tracing*), pelacakan (*tracking*), pemeriksaan (*testing*), pembatasan pergerakan (*fencing*), penatalaksanaan (*treatment*), dan pelaksanaan Vaksinasi COVID-19.
2. Dengan naiknya kembali kasus COVID-19 di masyarakat terutama ancaman varian *Omicron*, dibutuhkan peran dan kerja sama seluruh pihak dalam meningkatkan upaya pencegahan dan pengendaliannya melalui pembatasan interaksi orang di area terbuka dan tertutup dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi berupa penggunaan QR Code PeduliLindungi.
3. Penggunaan QR Code PeduliLindungi diprioritaskan untuk sektor industri, perdagangan, transportasi, pariwisata, perkantoran, keagamaan, pendidikan, dan fasilitas pelayanan kesehatan.
4. Adapun mekanisme pengajuan untuk mendapatkan QR Code PeduliLindungi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Bagi pelaku usaha di bidang industri yang memiliki IOMKI dapat mengajukan melalui aplikasi SIINAS Kementerian Perindustrian dengan alamat: <https://siinas.kemenperin.go.id>
 - b. Bagi pelaku usaha perhotelan (termasuk Villa dan Resort), restoran, dan kafe dapat mengajukan melalui Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) dengan alamat tautan berikut: <http://phrionline.com/qrpedulilindungi/>. Tautan tersebut berlaku bagi anggota maupun non anggota PHRI.
 - c. Bagi sektor pariwisata yang berada di Kabupaten/Kota dengan level PPKM 1 dan 2 dapat mengajukan melalui Dinas Pariwisata Kabupaten/Kota setempat. Sedangkan sektor pariwisata yang berada di Kabupaten/Kota dengan level PPKM 3 dan 4 dapat mengajukan melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
 - d. Bagi sektor lainnya selain di atas termasuk Kementerian/Lembaga/Instansi Pemerintah dan Non Pemerintah serta pelaku usaha yang bergerak di bidang non Hotel, non Industri dan non Pariwisata dapat mengajukan melalui tautan: <https://cmsreg.dto.kemkes.go.id/>
5. PeduliLindungi akan mengirimkan *email* yang berisi akun untuk mengakses <https://cms.pedulilindungi.id> ke alamat *email* Penanggung Jawab yang terdaftar setelah permohonan QR Code di verifikasi oleh Kementerian Kesehatan. Link yang dikirimkan melalui *email* hanya berlaku 1x24 jam sejak *email* dikirimkan.

6. Jika dalam melakukan pendaftaran terdapat kendala dapat menghubungi layanan *helpdesk* terkait QR Code PeduliLindungi berikut:
- Link helpdesk: <https://link.kemkes.go.id/HelpDeskNAR>
 - Email: registrasi.qrpl@kemkes.go.id
 - Hotline Halo Kemkes 1500567
7. Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota melakukan monitoring dan evaluasi terkait penerapan aplikasi QR Code PeduliLindungi di wilayah kerjanya.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Sekretaris Jenderal,



Kunta Wibawa Dasa Nugraha

Tembusan:

1. Menteri Kesehatan
2. Gubernur Seluruh Indonesia
3. Bupati/Walikota Seluruh Indonesia
4. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan
5. Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan

PETUNJUK TEKNIS
PENGUNAAN QR CODE APLIKASI PEDULILINDUNGI

A. Prosedur pengajuan QR Code Aplikasi PeduliLindungi

1) Registrasi akun :

- a. Pelaku usaha di bidang industri yang memiliki IOMKI dapat mengajukan melalui aplikasi SIINAS Kementerian Perindustrian di alamat: <https://siinas.kemenperin.go.id>.
- b. Pelaku usaha perhotelan (termasuk Villa dan Resort), restoran, dan kafe dapat mengajukan melalui Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) dengan alamat berikut: <http://phrionline.com/grpedulilindungi/>. (Berlaku pula bagi non anggota PHRI)
- c. Pelaku sektor pariwisata yang berada di Kabupaten/Kota dengan level PPKM 1 dan 2 dapat mengajukan melalui Dinas Pariwisata Kabupaten/Kota setempat. Sedangkan sektor pariwisata yang berada di Kabupaten/Kota dengan level PPKM 3 dan 4 dapat mengajukan melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- d. Sektor lainnya, termasuk Kementerian/Lembaga/Instansi Pemerintah dan Non Pemerintah serta pelaku usaha yang bergerak di bidang non Hotel, non Industri dan non Pariwisata dapat mengajukan dengan mengisi formulir pada situs: <https://cmsreg.dto.kemkes.go.id/>. Satu akun hanya bisa digunakan untuk mendaftarkan satu gedung. Jika akan mendaftarkan lebih dari satu gedung maka perlu mendaftarkan akun tambahan dengan nomor *handphone* dan *email* yang berbeda. Jika tidak, maka akan otomatis ditolak oleh sistem.

- 2) Setiap pengajuan akan dilakukan verifikasi oleh Kementerian Kesehatan. Apabila sudah disetujui, akan ada *email* yang dikirimkan oleh PeduliLindungi ke alamat *email* yang didaftarkan.

- 3) Aktivasi akun dengan cara membuat *password* melalui link yang terdapat di dalam *email* yang dikirimkan oleh PeduliLindungi. Link di *email* hanya berlaku 1x24 jam sejak *email* dikirimkan.



The screenshot shows the PeduliLindungi QR Location Beta Version interface. At the top, there is a blue header with the logo and text. Below the header, the main heading is "Setup Password Anda". Underneath, a message reads: "Untuk dapat menggunakan akun Anda, Setup password Anda pada tautan di bawah ini." At the bottom, there is a blue button labeled "SETUP PASSWORD".

- 4) Melakukan login melalui situs <http://cms.pedulilindungi.id>



The screenshot shows the PeduliLindungi QR Location Beta version login page. At the top, there is a blue header with the logo and text. Below the header, the main heading is "Masuk". Underneath, there are two input fields: "Alamat Email" with the text "@gmail.com" and "Password" with a masked password ".....". Below the input fields, there is a checkbox labeled "I'm not a robot" and a reCAPTCHA logo with "reCAPTCHA Privacy - Terms" text. At the bottom right, there is a link labeled "Lupa Password?".

5) Masukkan detail informasi tempat dan lokasi



Mulai buat informasi tempat

Disini Anda dapat membuat poster QR Code dalam fitur Check-in & Check-Out PeduliLindungi. Daftarkan gedung atau tenant Anda.

1 Informasi tempat

Kategori Tempat

Outlet Mandiri

Nama Tempat

uwu

Kategori Aktivitas

Pilih kategori

Unggah Foto

Unggah Foto Lokasi Telusuri

Unggah dalam format JPEG

Kecamatan/Kota

Masukan Kecamatan/Kota

Alamat lengkap

Masukan alamat lengkap

Maksimal Kapasitas Pengunjung

- 10 +

Atur Radius Auto Checkout



Tandai radius sesuai dengan luas lokasi bangunan

2 Check-In Point

Titik Check-In (1)

Ctn: Main Gate, Lobby Rama, Pintu Utama, dll

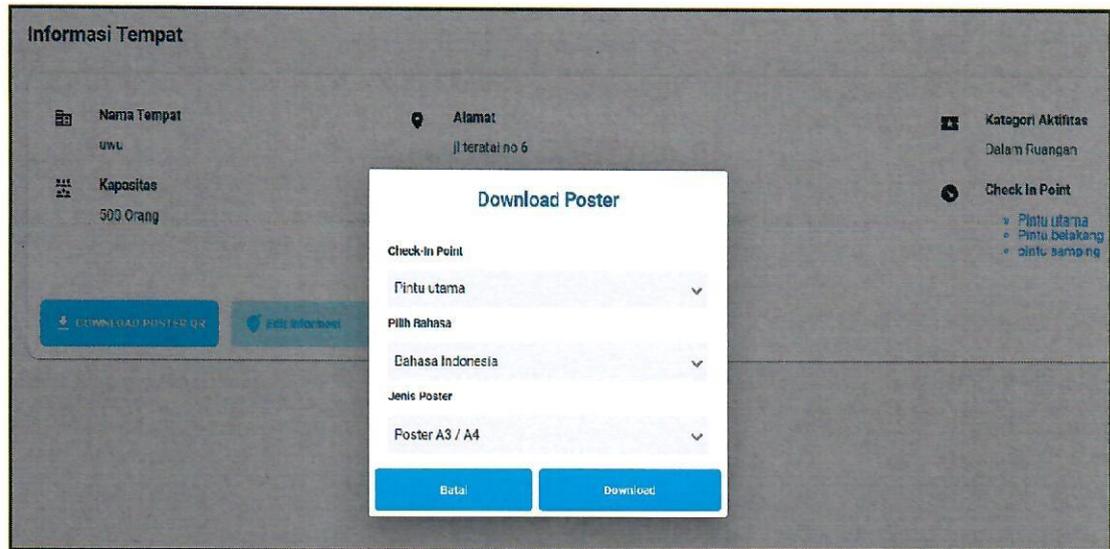
Ctn: Main Gate, Lobby Rama, Pintu Utama, dll

Radius Check-In (1)



SUBMIT

6) Download dan cetak poster QR Code



- 7) Hasil cetak dan penempatan QR Code PeduliLindungi disetiap akses pintu masuk dan keluar gedung. Jumlah dan ukuran QR Code bisa disesuaikan dengan kebutuhan lokasi.

B. Pemasangan QR Code

- 1) Lokasi penempatan QR Code PeduliLindungi diletakkan pada akses pintu masuk dan keluar gedung dengan memperhatikan ketersediaan koneksi internet, sebagai berikut:
 - Bagian Perkantoran yang dapat diakses oleh semua manajemen, pekerja dan tamu
 - Bagian Pelayanan
- 2) **Kriteria Warna Hasil Scan QR Code PeduliLindungi:**
 - **Hijau**
Fully Vaccinated, 2x vaksin dan tidak ada hasil tes positif atau catatan kontak erat
 - **Kuning**
Vaksin 1x/ Vaksin dosis 1 dan tidak ada hasil tes positif atau catatan kontak erat
 - **Merah**
Belum Vaksin dan tidak ada hasil tes positif atau catatan kontak erat
 - **Hitam**
 - a. Positif COVID-19
 - b. Kontak Erat
- 3) Pengelola gedung menyiapkan petugas pada lokasi penempatan QR Code Aplikasi PeduliLindungi untuk melakukan penerapan scan QR Code Aplikasi PeduliLindungi dan pengawasan protokol kesehatan.

C. Penggunaan Aplikasi PeduliLindungi

- 1) Setiap orang yang akan masuk ke gedung wajib melakukan scan *QR Code* dengan menggunakan aplikasi PeduliLindungi yang terkoneksi dengan internet di pintu masuk kemudian menunjukkan hasil *QR Code* kepada petugas.
 - 2) Melakukan pengisian penilaian mandiri (*self assesement*) dan pengukuran suhu tubuh sebelum masuk gedung.
 - 3) Petugas memastikan setiap orang yang akan masuk ke dalam gedung menerapkan protokol kesehatan (3M).
 - 4) Tindaklanjut hasil scan *QR Code* Aplikasi PeduliLindungi adalah sebagai berikut:
 - Hijau : bisa masuk dengan protokol kesehatan 3M
 - Kuning : bisa masuk dengan prokes ketat seperti 3M dan menggunakan *faceshield*
 - Merah : tidak bisa masuk, segera lakukan vaksinasi. (jika tidak memungkinkan dilakukan vaksinasi maka perlu menjukkan surat keterangan dari dokter)
 - Hitam : Tidak bisa masuk, ditindaklanjuti untuk diverifikasi dan dilakukan Isolasi atau diarahkan ke pelayanan di zona COVID-19.
 - 5) Apabila pekerja/pengunjung tidak memiliki gawai/handphone untuk melakukan scan *QR Code* maka petugas akan membantu melakukan verifikasi manual berdasarkan NIK dan nama melalui situs <https://www.pedulilindungi.id/> melalui komputer/tablet/gawai lainnya yang terkoneksi dengan internet.
 - 6) Pengelola gedung harus menyediakan perangkat lain seperti komputer/tablet/gawai lainnya yang terkoneksi dengan internet untuk membantu pekerja/pengunjung yang tidak memiliki gawai/handphone.
- D. Bila terdapat gangguan di Aplikasi PeduliLindungi maka verifikasi dilakukan secara manual berdasarkan NIK dan nama melalui situs <https://www.pedulilindungi.id/> dengan menggunakan komputer/tablet/gawai/handphone lainnya yang terkoneksi dengan internet. Jika tetap tidak bisa, maka disesuaikan dengan kebijakan masing-masing pengelola gedung.
- E. Apabila ditemukan kendala dalam melakukan proses registrasi atau pendaftaran, dapat menghubungi *helpdesk* melalui kanal berikut:
- Link helpdesk: <https://link.kemkes.go.id/HelpDeskNAR>
 - Email: registrasi.grpl@gmail.com
 - Hotline Halo Kemkes 1500567